

POSKO PELAYANAN PPDB

Calon peserta didik baru didampingi orang tuanya berkonsultasi dengan petugas di posko pelayanan Peserta Didik Baru (PPDB) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (20/6). Dindik Jatim membuka posko pelayanan PPDB serta menyiapkan sekitar 36 ribu operator guna membantu calon peserta didik baru yang mengalami kendala dan membantu pengambilan nomor identifikasi pribadi (PIN) dalam proses pelaksanaan PPDB 2023.



Ratusan Desa di Banten Masih Tertinggal, Paling Banyak di Kabupaten Lebak

Terdapat tiga alat ukur dalam menetapkan kategori desa tertinggal. Tiga alat ukur itu, yakni ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan lingkungan ekologi di desa tersebut.

SERANG (IM) - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Banten mencatat ratusan desa di Banten masih masuk dalam kategori tertinggal dan bahkan ada yang sangat tertinggal.

Berdasarkan data yang diperoleh, sedikitnya ada 149 desa yang masuk kategori tertinggal. Desa tersebut tersebar di tiga kabupaten, yakni Kabupaten Lebak, Serang, dan Pandeglang.

Di Kabupaten Lebak sedikitnya ada 103 Desa Tertinggal, Kabupaten Pandeglang

42 Desa, dan Kabupaten Serang ada 4 Desa Tertinggal. Selain itu, ada juga 7 Desa di Banten yang masuk kategori Sangat Tertinggal. Desa-desanya itu paling banyak ditemukan di Kabupaten Lebak dengan ada 6 Desa Sangat Tertinggal.

Desa yang masuk kategori sangat tertinggal, yakni Desa Parakan Beusi, Desa Pasir Bitung, Kecamatan Bojong Manik, Desa Cikadodong, Desa Cikate, dan Desa Wangung Jaya di Kecamatan Cigemlong. Selanjutnya Desa Lebak Sangka di Kecamatan Lebak Gedong.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala DPMD Banten, Usman Asshiddiqi Qohara melalui Kepala Bidang Pemerintah Desa (Pemdes) pada DPMD Banten, Suherman mengatakan, terdapat tiga alat ukur dalam menetapkan kategori desa tertinggal. Tiga alat ukur itu, yakni ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan lingkungan ekologi di desa tersebut.

“Desa sangat tertinggal adalah desa yang mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuk dan rentan terhadap konflik sosial, goncangan ekonomi, serta bencana alam,” kata Suherman, Selasa (20/6). Pria yang akrab disapa Herman ini menuturkan, DPMD Banten tentunya tidak tinggal diam. Berbagai

upaya dilakukan agar ratusan desa itu bisa berkembang dan keluar dari kategori tertinggal. Salah satu caranya dengan memfasilitasi Pemdes dalam menyusun program dan pengelolaan APBDDes.

“Kita harap penyusunan rencana pembangunan dan pengawasan desa dapat dimaksimalkan, yang mana tentunya akan berdampak pada kemajuan dan sumber daya manusia di desa setempat,” tuturnya.

Selain itu, ada juga 812 desa di Banten yang masuk kategori sebagai Desa Berkembang. Adapun rincian, di Kabupaten Lebak ada 204 desa, Kabupaten Pandeglang 227 desa, Kabupaten Tangerang 127 desa, dan Kabupaten Serang 254 desa.

“Sementara untuk Desa Maju ada 259 desa, 26 desa di Lebak, 55 desa di Pandeglang, 114 desa di Tangerang, dan 64 desa di Kabupaten Serang,” ungkapnya.

Sementara, Desa yang masuk kategori Mandiri baru ada 10 Desa. Satu desa di Pandeglang, lima desa di Tangerang, dan empat desa di Kabupaten Serang.

“Desa Mandiri itu mereka yang sudah bisa mandiri menghasilkan PADes dengan pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Ke depan, kita akan terus dorong agar desa-desa di Banten bisa menjadi Desa yang Mandiri,” ungkapnya. ● **pra**

Setelah Vonis Bebas, SS Tuntut Haknya ke PT Hexline Ceramika Indonesia

TANGERANG (IM) - Hakim Pengadilan Negeri Tangerang menyatakan terdakwa SS (inisial terdakwa) tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan.

“Itulah salah satu petikan putusan majelis hakim yang memeriksa perkara penggelapan sebagaimana yang diatur dalam pasal 374 KUHP yang dituduhkan PT Hexline Ceramika Indonesia kepada klien kami SS,” ujar Kuasa Hukum SS.

Menurut M Yunus Arahm, kuasa Hukum SS mengatakan putusan tersebut telah diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Jumat tanggal 16 Juni 2023 oleh Hakim Ketua dengan didampingi Hakim Anggota yang memeriksa perkara kliennya SS.

“Sebelumnya pihak PT Hexline Ceramika Indonesia telah menuduh klien kami menggelapkan dana perusahaan sejumlah Rp 1.987.125.325. Atas tuduhan tersebut, klien kami telah menderita, telah merasakan pahitnya berada dalam jeruji besi sejak 10 Januari 2023 sampai 16 Juni 2023,” jelasnya.

Menurut Yunus tuduhan itu berawal dari informasi saksi WK selaku kepala keuangan atas adanya selisih antara sistem IBS yang dipakai PT Hexline

Ceramika Indonesia dengan saldo rekening bank milik PT Hexline Ceramika Indonesia yang kemudian melaporkan kepada saksi S selaku direktur utama PT Hexline Ceramika Indonesia. Atas laporan Saksi WK kepada saksi S tersebut, saksi S kemudian memberi kuasa kepada saksi BS untuk membuat laporan kepolisian di Polres Tangerang Selatan.

“Klien kami SS dituduh telah menggelapkan uang milik PT Hexline Ceramika Indonesia untuk kepentingan pribadi. Berdasarkan laporan saksi BS tersebut, pihak kepolisian melakukan beberapa kali pemeriksaan termasuk pemeriksaan kepada saksi-saksi dan klien kami. Hasil dari pemeriksaan tersebut, klien kami ditetapkan sebagai tersangka dan penyidik

melakukan penahanan kepada klien kami pada tanggal 10 Januari 2023,” ujarnya.

Yunus menyampaikan terima kasih kepada Pengadilan Negeri Tangerang khususnya majelis Hakim yang memeriksa dan memberikan putusan bebas kepada kliennya, yang telah bekerja, memeriksa perkara klien kami sehingga terungkaplah fakta-fakta hukum yang pada akhirnya kliennya SS tidak terbukti bersalah.

“Kami sangat berterima

kasih kepada rekan-rekan media yang mengawal kasus ini, Pengadilan Negeri Tangerang khususnya Majelis Hakim yang memeriksa perkara klien kami yang senantiasa menegakkan keadilan sehingga klien kami dapat memperoleh keadilan,” ucapnya.

Yunus selaku Penasihat Hukum mengutuk secara tegas kepada oknum-oknum penegak hukum yang mencoba melukai keadilan, merampas kemerdekaan orang-orang yang tidak bersalah dengan cara menjadikan tersangka kemudian melakukan penahanan, meskipun tidak cukup bukti yang membuktikan bahwa yang dituduh benar-benar melakukan perbuatan yang dituduhkan.

“Kami akan menuntut balik atas kasus ini, kepada pihak yang telah menjebloskan klien kami ke penjara, yang menyebabkan klien kami trauma,” tutur Yunus.

Sementara SS Dengan vonis bebas ini dirinya sangat senang karena akhirnya bisa menghirup udara bebas kembali.

“Ternyata masih ada keadilan untuk saya, karena selama 6 bulan saya merasakan bagaimana di dalam jeruji besi dengan lingkungan yang sangat terbatas.” ● **joh**

**PENYALURAN BLT BAGI BURUH ROKOK**

Buruh rokok menunjukkan uang Bantuan Langsun Tunai (BLT) yang diterima saat penyaluran di salah satu pabrik rokok di Kudus, Jawa Tengah, Selasa (20/6). Sebanyak 33.315 buruh pabrik rokok di wilayah itu mendapat BLT dari APBD Kudus tahap ke dua masing-masing sebesar Rp600 ribu untuk dua bulan yang berasal dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

Sumber Air Belerang Muncul di Kawasan Puspemkab Serang, Baunya Menyengat

SERANG (IM) - Sumber air belerang muncul di kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Serang di Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang.

Sumber air belerang itu muncul di saluran drainase di halaman proyek pembangunan gedung Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Ada beberapa titik yang menimbulkan luapan air belerang. Bau menyengat juga tercium hingga ke Markas Polres Serang.

Sejumlah pegawai Pemkab Serang yang sudah menempati gedung di Puspemkab Serang juga mengeluhkan adanya air belerang itu.

Mereka merasa terganggu karena air belerang itu menimbulkan bau yang menyengat.

Warga Kampung Sadah, Desa Kaserangan, Kecamatan Ciruas, Iing Rasudin mengatakan, sumber air belerang itu muncul sejak satu bulan lalu.

Iing yang berjualan di depan sumber air belerang itu mengatakan, munculnya air belerang itu akibat penge-

boran air yang dilakukan oleh pelaksana proyek pembangunan gedung Puspemkab.

“Itu ngebor airnya kedalaman, harusnya maksimal 12 meter, tapi itu sampai 30 meter ngebornya,” katanya.

Ia mengatakan, saat pengeboran air oleh pelaksana proyek tiba-tiba muncul semburan gas setinggi tiga meter. Tak lama kemudian, keluar air belerang.

Dikatakan Iing, pelaksana proyek sudah menutup sumber bor air tersebut. Namun, air belerang itu muncul di tempat lain.

“Kalau pagi baunya sangat menyengat, ini (drainase) kan ngalirnya ke sungai, jadi air belerangnya juga sampai ke sungai, warga sudah banyak yang mengeluh,” ujarnya.

Iing menjelaskan, di kawasan tersebut, khususnya di Desa Kaserangan, memang sudah pernah ditemukan sumber air belerang di permukiman warga.

“Kalau di sini, ngebor air terlalu dalam pasti muncul air belerang, di kampung juga ada yang seperti ini,” pungkasnya. ● **pra**



M Yunus Arahm kuasa Hukum SS

Diikuti Puluhan UMKM, Diskan Kab. Tangerang Gelar Bazar Olahan Ikan

TANGERANG (IM) - Dinas Perikanan (Diskan) Kabupaten Tangerang terus berupaya membantu UMKM dalam memasarkan produk lokal dan berdaya saing. Hal tersebut diwujudkan dengan digelarnya bazar produk olahan ikan.

Dengan kegiatan rutin ini, masyarakat bisa lebih mengenal produk olahan perikanan dan para pengolah bisa memasarkan olahannya lebih luas lagi.

Bazar yang rutin digelar setiap bulannya ini digelar di Gedung Usaha Daerah (GUD) Tigaraksa. Acara tersebut menampilkan produk-produk olahan ikan dari sejumlah UMKM binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang.

“Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami untuk mempromosikan produk dari olahan perikanan yang diproduksi oleh UMKM binaan dari Dinas Perikanan. Ada sekitar 10 UMKM yang ikut berpartisipasi pada bazar hari ini,” kata Kepala Bidang Pengembangan dan Kelem-

bagaan Perikanan Diskan Kabupaten Tangerang, Rini Dwi Ari Hayati, Selasa (20/6).

Dia menuturkan, kegiatan ini melibatkan para UMKM binaan Dinas Perikanan secara bergantian setiap bulannya, sehingga mereka dapat mempromosikan produk olahan mereka di bazar tersebut.

Sementara itu, salah satu penjual yang merupakan Ketua Poklahsar (Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan), Suryati, mengatakan dirinya merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang digagas oleh Diskan tersebut.

“Sebagai salah satu kelompok binaan Dinas Perikanan, tentunya saya merasa sangat terbantu, karena saya dapat memasarkan produk dan juga memperkenalkan produk kepada masyarakat,” ucapnya.

Suryati juga menuturkan selain mempromosikan produk, kegiatan tersebut turut membantu perekonomian para anggota binaan. Ia berharap kedepannya akan ada kegiatan serupa yang membantu perkembangan penjualan produk. ● **pp**

Ingin Daftar DKTS, Usulkan Diri ke RT/RW

TANGERANG (IM) - Dinas Sosial Kota Tangerang menyatakan masyarakat yang ingin mendaftar ke Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DKTS) untuk mendapatkan bantuan sosial bisa mengusulkan diri melalui surat pengantar dari RT/RW dengan membawa kartu keluarga.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos), Mulyani di Tangerang, Selasa (20/6) mengatakan surat pengantar RT/RW usulan DKTS selanjutnya diserahkan kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) untuk diverifikasi.

Nantinya, hasil verifikasi diberikan kepada operator data tingkat kelurahan untuk diinput dan diupload melalui aplikasi SIKS-NG, dengan mengupload berita acara yang ditandatangani oleh Lurah.

Sedangkan syaratnya, kata Mulyani ialah tidak mempunyai sumber pencaharian yang tetap, mempunyai pengeluaran yang sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana, hanya mampu menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

“Selain itu hanya mampu mengakses kesehatan di Puskesmas atau hanya dengan lay-

anan subsidi dari pemerintah, serta tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam satu tahun untuk setiap anggotanya,” katanya menambahkan.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah data induk yang berisi data pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial.

DTKS saat ini berfungsi sebagai data dan informasi yang dijadikan acuan utama dalam penentuan ketepatan sasaran di program penanganan fakir miskin dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, seperti Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH), dan bantuan-bantuan sosial lainnya.

Ketepatan sasaran penerima manfaat usulan DTKS menjadi penting untuk diketahui masyarakat Kota Tangerang secara luas.

“Bagi yang termasuk dalam syarat-syarat yang telah dijelaskan, namun belum terdaftar di DTKS, bisa menghubungi RT/RW sekitar agar mendapatkan pendampingan untuk menjalani pendaftaran DTKS, serta langkah-langkah lanjutan lainnya,” pungkask Mulyani. ● **pp**

Antisipasi Rabies Pada Hewan Liar, BPBD Tangerang Siapkan Tim Khusus

TANGERANG (IM) - Mengantisipasi penularan rabies pada hewan liar, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, Banten bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) telah menyiapkan tim khusus untuk penanganannya.

Kepala BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan di Tangerang, Selasa (20/6) menuturkan BPBD mengimbau masyarakat untuk lebih waspada dengan keberadaan hewan liar dan selalu sigap dalam memastikan kesehatan hewan peliharaan.

Sejauh ini, kata Maryono laporan akan keberadaan hewan liar di Kota Tangerang memang ada seperti ular, monyet, buaya, biawak hingga tawon. Oleh karena itu, pihaknya selalu menyiapkan tim maupun peralatan evakuasi atau APD.

“Jika menemukan keberadaan hewan liar, hingga mengganggu kenyamanan sekitar bisa hubungi Siaga 112, Laksa atau ke nomor piket 24 jam BPBD di 021-5582-144. Buat laporannya, sampaikan data diri dan kasus hewannya, otomatis tim akan segera meluncur ke TKP,” kata Maryono.

Sementara itu Dinas Ketahanan Pangan (DKP) mengimbau warga Kota Tangerang untuk rutin melakukan vaksinasi pada hewan peliharaannya seperti kucing, anjing, musang dan kera atau monyet.

“Empat jenis hewan itu, memiliki potensi pada kasus

penularan virus rabies. Maka, para pemilik hewan diimbau segera lakukan vaksinasi pada seluruh hewan peliharaannya, minimal satu kali dalam setahun. Lebih baik mencegah dari pada mengobati apalagi terlambat,” kata Kepala DKPK Muhdorun.

Pemkot Tangerang terus memasifkan pemberian vaksin rabies gratis pada hewan peliharaan dalam program Puskeswan Kota Tangerang. Ini rutin dilakukan secara gratis, selama ketersediaan vaksin masih tersedia.

Tujuannya adalah untuk mencegah rabies pada hewan kesayangan sehingga manusia dapat berinteraksi dengan aman dengan hewan peliharaannya. Kegiatan vaksinasi rabies merupakan upaya strategis untuk mempertahankan status zero case rabies di Kota Tangerang.

“Masyarakat dapat memanfaatkan layanan vaksinasi rabies gratis di Puskeswan Kota Tangerang, sesuai dengan jadwal dan kuota yang diinformasikan melalui sosial media DKP. Bisa juga atas permohonan di satu wilayah, dengan jumlah hewan yang telah dikumpulkan,” kata Muhdorun.

Diketahui, hewan dengan yang terindikasi terpapar virus rabies di antaranya takut cahaya, kesulitan makan, takut air dan hewan cenderung agresif dan mengeluarkan air liur berlebihan. Terkait layanan masyarakat dapat pantau instagram @dkp.tangerangkota atau di nomor whatsapp di 0813-9434-3260. ● **pp**